

PENGARUH MOTIVASI DAN KINERJA DOKTER DALAM PENGISIAN REKAM MEDIS DI RUANG RAWAT INAP RSUD DELI SERDANG LUBUK PAKAM TAHUN 2018

Lisa Edian Tanjung¹, Yuniati², Zuraidah Nasution³

^{1,2,3}Institut Kesehatan Helvetia, Medan
Email: lisaediantanjung1993@gmail.com

Abstrak

Motivasi dokter yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam adalah untuk menjalankan profesi kedokteran yang telah dimilikinya, menolong pasien yang berobat kerumah sakit tanpa memperhatikan unsur administrasi yang seharusnya juga dilaksanakan oleh para dokter. Hasil observasi yang dilakukan peneliti di setiap ruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam, peneliti menemukan bahwa masih banyak data dalam rekam medis yang belum diisi oleh dokter. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja dokter dalam pengisian rekam medis di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *strategi naratif*. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam. Subjek dalam penelitian ini dibagi dua kategori yaitu informan utama dan informan triangulasi. Karakteristik informan utama adalah dokter umum dengan status kepegawaian PNS, Sedangkan informan *triangulasi* adalah komite medik. subyek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kompensasi, lingkungan kerja, promosi jabatan, penghargaan, kedisiplinan, dan tanggungjawab dokter dalam pengisian rekam medis di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam. Variabel yang paling berpengaruh terhadap pengisian data rekam medis adalah variabel penghargaan. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi dan kinerja dokter terhadap pengisian rekam medis di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam. Diharapkan kepada pimpinan Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam untuk memperhatikan lingkungan kerja dokter diruangan rawat inap, melakukan sosialisasi tentang akibat dari pengisian data rekam medis yang kurang lengkap, memberi kesempatan kepada setiap dokter untuk mendapatkan promosi jabatan berdasarkan kinerja dan prestasi yang mereka peroleh.

Kata Kunci : Motivasi, Kinerja, Rekam Medis

Abstract

The motivation of doctors working at the Deli Serdang Lubuk Pakam Regional General Hospital is to carry out the medical profession that they already have, helping patients who seek treatment at the hospital without paying attention to administrative elements that should also be carried out by doctors. The results of observations made by researchers in each inpatient room at the Deli Serdang Regional General Hospital Lubuk Pakam, researchers found that there was still a lot of data in medical records that had not been filled in by doctors. The purpose of this study was to analyze the effect of motivation on the performance of doctors in filling out medical records in the inpatient room of the Deli Serdang Regional General Hospital, Lubuk Pakam. This research is a qualitative research with a narrative strategy approach. This research was conducted at the Deli Serdang Regional General Hospital, Lubuk Pakam. The subjects in this study were divided into two categories, namely main informants and triangulated informants. The main informant characteristics are general practitioners with civil servant status, while triangulation informants

are medical committees. subjects in this study amounted to 5 people. The results showed that there was an effect of compensation, work environment, promotion, awards, discipline, and doctor's responsibility in filling out medical records in the inpatients room of Deli Serdang Regional General Hospital, Lubuk Pakam. The most influential variable on filling in medical record is the award variable. This study can be concluded that there is an effect of motivation and performance of doctors on filling out medical records in the Inpatient Room of the Deli Serdang Regional General Hospital, Lubuk Pakam. It is hoped that the leadership of the Deli Serdang Lubuk Pakam Regional General Hospital to pay attention to the working environment of doctors in the inpatient room, to disseminate information about the consequences of filling out incomplete medical record data, to give every doctor the opportunity to get a promotion based on their performance and achievements.

Keywords : *Motivation, Performance, Medical Records Bibliography*

Pendahuluan

Pelaksanaan pelayanan kesehatan, setiap rumah sakit wajib memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas seperti penyelenggaraan rekam medis. Peranan rekam medis sangat penting dan sangat melekat dengan kegiatan pelayanan, karena catatan demikian berguna untuk merekam keadaan pasien, hasil pemeriksaan serta tindakan yang diberikan pada waktu itu. Dewasa ini, perkembangan teknologi yang pesat merambah keberbagai sektor termasuk kesehatan. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti perkembangan pada seksi rekam medis, dimana rekam medis sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pelayanan pasien. Rekam medis akan menjadi acuan dalam penanganan pasien apalagi bila pasien kembali berobat, sehingga dokter bisa lebih mudah, cepat dan tepat dalam pemeriksaan dan penanganan pasien. (1)

Motivasi dokter yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam adalah untuk menjalankan profesi kedokteran yang telah dimilikinya, menolong pasien yang berobat kerumah sakit tanpa memperhatikan unsur administrasi yang seharusnya juga dilaksanakan oleh para dokter. Banyaknya tenaga dokter yang bukan merupakan tenaga tetap hal ini berpengaruh terhadap kinerja dokter tersebut dalam kelengkapan pengisian rekam medis, karena jika dilihat dari fasilitas yang diperoleh dan ikatan kerja mereka lebih lemah dibanding dengan dokter tetap. Dokter honorer dan dokter konsultan dalam hal pekerjaan mereka tidak mendapat kompensasi intrinsik yang meliputi: promosi, penghargaan atas prestasi kerja, kesempatan kerja yang lebih baik, mereka hanya memperoleh kompensasi ekstrinsik yang berupa gaji atau honor.

Pelaksanaan pelayanan kesehatan, setiap rumah sakit wajib memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas seperti penyelenggaraan rekam medis. Peranan rekam medis sangat penting dan sangat melekat dengan kegiatan pelayanan, karena catatan demikian berguna untuk merekam keadaan pasien, hasil pemeriksaan serta tindakan yang diberikan pada waktu itu. Dewasa ini, perkembangan teknologi yang pesat merambah keberbagai sektor termasuk kesehatan. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti perkembangan pada seksi rekam medis, dimana rekam medis sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pelayanan pasien. Rekam medis akan menjadi acuan dalam penanganan pasien apalagi bila pasien kembali berobat, sehingga dokter bisa lebih mudah, cepat dan tepat dalam pemeriksaan dan penanganan pasien. (9)

Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam, pada kunjungan rawat inap triwulan IV tahun 2017 dengan mengambil dokumen rekam medis sebanyak 30 dokumen rawat inap pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) didapati 5 (17%) dokumen yang belum terisi diagnosanya. Dokumen rekam medis yang lengkap memengaruhi persetujuan klaim oleh verifikator, serta berimbas pada pembiayaan yang harus dibayarkan. (11)

Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam ingin sistem informasi rekam medis bisa menjadi alat bantu dalam proses pelayanan pasien mulai dari rawat jalan, rawat inap dan pelayanan medis lainnya. Selain itu dengan adanya sistem informasi rekam medis, menjadikan penyimpanan data rekam medis pasien terstruktur lebih baik sehingga bermanfaat bagi kinerja tenaga medis baik perawat maupun dokter. Namun dalam melaksanakan sistem informasi rekam medis tidaklah selalu semudah yang dibayangkan, tetap saja dalam pelaksanaannya ada kendala-kendala yang mempengaruhi kelancaran kegiatan hal tersebut. (15)

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di setiap ruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam, peneliti menemukan bahwa masih banyak data dalam rekam medis yang belum diisi oleh dokter seperti: tanggal dan waktu, hasil anamnese, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan atau tindakan, catatan observasi klinis dan hasil pengobatan, ringkasan pulang, nama dan tanda tangan dokter. Dari hasil pengamatan peneliti terhadap 60 berkas rekam medis di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam, terlihat bahwa persentase kelengkapan pengisian rekam medis oleh dokter yang berbeda diperoleh kelengkapan sebesar 24 (40%). Data yang diperoleh dari Rekam Medis tentang kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan rawat inap pada bulan Juli 2018 dari 1014 pasien terdapat 458 (45%) rekam medis yang diisi lengkap, pada bulan Agustus 2018 dari 1056 pasien rawat inap terdapat 464 (44%) rekam medis yang diisi lengkap dan September 2018 dari 1012 pasien terdapat 489 (48%) rekam medis yang diisi lengkap 24 jam setelah pasien pulang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 4 orang dokter di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam, tiga orang mengatakan bahwa tidak sempat mengisi data rekam medis karena butuh waktu yang lama untuk mengisi data-data rekam medis dengan lengkap karena tuntutan pekerjaan mereka yang cukup banyak, serta egoisme profesi, dan 1 orang mengatakan bahwa pengisian rekam medis merupakan kegiatan aktivitas kerja yang sudah dilakukan bertahun-tahun lamanya, dan tidak ada kesulitan dalam pengisian rekam medis sehingga dia melalaikan pengisian data rekam medis dengan lengkap. Masalah tersebut sering terjadi pada dokter yang mengisi rekam medis. Berdasarkan uraian diatas dari fenomena dan beberapa hasil penelitian yang mendukung, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Dokter dalam Pengisian Rekam Medis di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *strategi naratif*, dimana peneliti menyelidiki kehidupan responden dan meminta responden untuk menceritakan pengaruh motivasi dan kinerja terhadap pengisian rekam medis. Informasi ini kemudian dijelaskan kembali oleh peneliti dalam kronologi naratif.

Jenis data dalam penelitian ini ada tiga jenis yaitu data primer, data sekunder dan data tertier. Data primer berupa data yang diperoleh dari variabel yang diteliti tentang motivasi, kinerja dan pengisian rekam medis. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas enam variabel, yaitu variabel kompensasi diperoleh melalui wawancara, variabel lingkungan kerja diperoleh melalui wawancara, variabel promosi jabatan diperoleh melalui wawancara, variabel penghargaan diperoleh wawancara, variabel kedisiplinan diperoleh melalui wawancara, dan variabel tanggung jawab diperoleh melalui wawancara dengan skala ordinal. Data untuk variabel terikat dalam hal ini yaitu hasil pengisian rekam medis oleh dokter diperoleh melalui observasi dengan skala ordinal. Data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi mengumpulkan data dari dokumen rekam medis, dan dokumen resmi lainnya dari Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam. Data tertier diperoleh dari jurnal penelitian, *text book*, dan artikel.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Bilken dalam Moleong merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik Informan

No	Karakteristik Informan	Keterangan	Jumlah
1	Pendidikan	Dokter Umum	5
2	Status Perkawinan	Kawin	5
3	Jenis kelamin	a. Laki-laki	2
		b. Perempuan	3
4	Status Pekerjaan	PNS	5
5	Tempat tinggal	Lubuk pakam	1
		Lubuk pakam	1
		Lubuk pakam	1
		Lubuk pakam	1
		Lubuk pakam	1

Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu dokter yang bertugas diruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam. Informan pertama dengan inisial dr Mh, jenis kelamin laki-laki, dan status pekerjaan sebagai dokter tetap atau PNS di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam, pendidikan S1 kedokteran, usia 32 tahun, alamat tempat tinggal di Lubuk Pakam dan telah menikah dengan dr. Ro yang juga sebagai informan kedua dalam penelitian ini dengan usia 31 tahun,

pekerjaan sebagai dokter tetap atau PNS di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam, alamat tempat tinggal di Jln. Thamrin Lubuk Pakam. Informan ketiga dengan inisial dr Yn, dengan jenis kelamin perempuan, usia 40 tahun, pekerjaan sebagai dokter tetap atau PNS di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam, pendidikan S1 kedokteran, alamat tempat tinggal di Lubuk Pakam. Informan keempat dengan inisial dr Te, dengan jenis kelamin perempuan, usia 38 tahun, pekerjaan sebagai dokter tetap atau PNS di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam, pendidikan S1 kedokteran, alamat tempat tinggal di Lubuk Pakam. Seluruh informan dalam penelitian ini adalah dokter tetap atau PNS di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam, dan seluruhnya sudah berkeluarga atau sudah menikah

Hasil Wawancara terhadap Informan Utama

Kompensasi

Bahwa lebih banyak dokter yang merasa bahwa kompensasi yang mereka terima dari Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam masih kurang sehingga mereka lebih memilih mencari pekerjaan tambahan untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka. Jumlah insentif yang diterima masing-masing pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam berbeda-beda tergantung status kepegawaiannya misalnya pegawai tetap atau PNS dan pegawai tidak tetap serta tergantung tingkat pendidikannya. Informasi yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan diperoleh bahwa pimpinan Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam jarang sekali memberikan bonus serta kompensasi kepada pegawai yang bertugas di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa kompensasi yang diterima oleh dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam masih kurang, sehingga masih banyak dokter yang bertugas di rumah sakit tersebut memilih untuk mencari pekerjaan tambahan supaya biaya kehidupan dapat terpenuhi

Lingkungan Kerja

Bahwa rata-rata dokter yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam mengatakan bahwa ruang nurse station terasa sempit atau kurang luas sehingga mereka kurang nyaman dalam mengisi rekam medis dengan lengkap, serta mereka juga tidak memiliki tanggungjawab sepenuhnya dalam mengisi data rekam medis secara lengkap di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam melainkan harus berdasarkan instruksi dari dokter spesialis. Perlengkapan alat tulis di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam masih kurang dan dokumen rekam medisnya kurang tersusun dengan rapi sehingga rata-rata dokter mempersepsikan bahwa dokumen rekam medis di ruang rawat inap tersebut masih banyak yang kurang. Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dokter di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam masih kurang memadai sehingga rata-rata dokter mengeluhkan sempitnya ruangan nurse station dan mereka kurang bebas bergerak dalam mengisi data rekam medis dengan lengkap.

Promosi Jabatan

Bahwa dokter yang bertugas di ruangan rawat inap menginginkan adanya promosi jabatan untuk bisa mendapatkan kesempatan menjadi pemimpin di bidang tertentu serta menurut mereka pimpinan Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam kurang adil dalam memimpin sebuah organisasi. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa promosi jabatan untuk dokter yang bertugas di ruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam masih kurang.

Penghargaan

Bahwa pimpinan Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam kurang memperhatikan dokter yang berprestasi sehingga rata-rata dokter merasa kurang termotivasi dalam bekerja. Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa penghargaan yang diterima oleh dokter yang bertugas diruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam kurang sehingga mereka kurang termotivasi dalam bekerja.

Kedisiplinan

Bahwa masih ada dokter yang kurang disiplin dalam bekerja seperti menunda pekerjaan, sering terlambat. Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dokter diruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam masih kurang baik

Tanggungjawab

Bahwa lebih banyak dokter diruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam yang kurang mengisi rekam medis dengan lengkap. Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggungjawab dokter diruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam masih dikategoriikan kurang bagus

Lingkungan kerja

Bahwa hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada komite medik tentang lingkungan kerja, petugas komite medik menyatakan bahwa: ruangan *nurse station* kita disini kurang luas, sementara jumlah petugas kesehatan disitu lumayan banyak. Jadi, kita kalau mau mengisi data rekam medis disitu kurang fokus sehingga masih ada yang tidak terisi. Perilaku dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam biasa-biasa saja, tidak ada pengaruhnya tentang pengisian data rekam medis atau tidak ada yang marah, tidak ada yang malas bekerja. Mungkin ada beberapa orang saja dokter yang menganggap pengisian data rekam medis itu masalah gampang atau pekerjaan sepele sehingga masih ada data-data rekam medis yang tidak terisi dengan lengkap. Bukan dalam arti dokternya tidak tau tapi kita juga selalu mengecek setiap kelengkapan data rekam medis di di setiap unit pelayanan, kalau ada yang masih belum terisi kita minta untuk dilengkapi. Alat tulis yang digunakan oleh dokter untuk mengisi data rekam medis lengkap dan tidak ada kendala di alat tulis. Kemudian komunikasi antara dokter dengan pasien tetap aktif selagi pasiennya sadar. Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dokter di

ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam masih kurang memadai sehingga dokter mengeluhkan sempitnya ruangan nurse station dan mereka kurang bebas bergerak dalam mengisi data rekam medis dengan lengkap serta masih ada dokter spesialis yang menyepelekan pengisian data rekam medis sehingga masih ada data rekam medis yang tidak terisi dengan lengkap.

Promosi jabatan

Bahwa hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada petugas komite medik tentang promosi jabatan, petugas komite medik menyatakan bahwa dokter yang mengisi data rekam medis dengan lengkap atau selalu menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu dengan hasil yang memuaskan seharusnya diberi kesempatan untuk menjadi kepala bidang tertentu atau menduduki jabatan yang lebih tinggi tapi hal itu sulit didapatkan, karena pengaruh-pengaruh politik dan masa kerja juga akan jadi pertimbangannya. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa promosi jabatan untuk dokter yang bertugas di ruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam masih kurang.

Penghargaan

Bahwa hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada petugas komite medik di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam mengenai penghargaan yang diterima oleh dokter atau penghargaan yang diberikan oleh pimpinan rumah sakit kepada dokter yang berprestasi, komite medik menyatakan bahwa Kalau reward yang diberikan bagi dokter yang berprestasi pasti ada. Tapi kalau reward untuk dokter yang sudah mengisi data rekam medis dengan lengkap tidak ada. Karena pengisian data rekam medis itu merupakan tugas dan tanggung jawab setiap dokter penanggungjawab pasien yang harus dikerjakan atau diisi maksud saya. Kalau tidak diisi atau lupa mengisi maka kita ingatkan dokter yang bersangkutan untuk mengisi dengan lengkap, dan itupun sering terjadi. Sampai saat ini ada beberapa dokter yang menerima penghargaan dari pekerjaan mereka, seperti kenaikan jabatan, dan pujian dari pimpinan tapi tidak semua dokter yang kinerjanya baik mendapat penghargaan dari pimpinan. Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua dokter yang berprestasi mendapatkan penghargaan yang berupa pujian dari pimpinan sehingga mereka kurang termotivasi dalam bekerja.

Kedisiplinan

Bahwa hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada komite medik tentang kedisiplinan dokter, petuga skomite medik menyatakan bahwa kehadiran dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Pakam tidak semuanya hadir atau datang tepat waktu. Karena ada dokter yang tempat tinggalnya lumayan jauh dari rumah sakit serta ada yang bekerja di instansi lain.

Tanggungjawab

Bahwa hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada petugas komite medik mengenai tanggungjawab informan dalam pengisian data rekam medis

diruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam, petugas komite medik menyatakan bahwa Setiap dokter penanggungjawab pasien wajib mengisi data rekam medis dengan lengkap, sanggup atau tidak sanggup harus sanggup. Karena pengisian data rekam medis dengan lengkap atau kurang lengkap sangat berpengaruh terhadap penanganan atau pemberian tindakan selanjutnya kepada pasien tersebut. Kalau dokternya berbuat kesalahan misalnya bekerja tidak sesuai SOP harus bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tapi biasanya kalau dokternya membuat kesalahan dalam bekerja pasti ditegur oleh atasan atau pimpinan. Namanya jugakan pekerjaan, dan apapun resiko dari pekerjaan yang telah dikerjakan baik buruknya, harus diterima dan dokternya juga harus siap menanggung risikonya jika pekerjaannya tidak sesuai SOP atau berbuat kesalahan. Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggungjawab dokter dalam pengisian data rekam medis diruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam masih dikategoriukan kurang bagus

Pengaruh Kompensasi Dokter dalam Pengisian Rekam Medis dengan Lengkap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam

Dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informandiperoleh bahwa kompensasi yang terima oleh informan dari Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh kompensasi dokter dalam pengisian rekam medis. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang mengatakan bahwa kompensasi yang mereka terima masih kurang sehingga mereka lebih memilih mencari pekerjaan tambahan untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrizal yang menganalisis variabel kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai menyatakan bahwa kompensasi memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan kerja pegawai. Jika kompensasi yang diberikan cukup dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan pegawai maka hal itu akan memberikan dampak yang baik bagi kepuasan kerja pegawai tersebut begitu juga dengan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman untuk bekerja maka akan memberikan dampak yang positif pula bagi kepuasan kerja pegawai.

Pemberian kompensasi sangat penting bagi setiap pegawai dan berguna bagi rumah sakit untuk menetapkan tindakan kebijaksanaan selanjutnya dan upaya meningkatkan kinerja. Gary Dessler mengatakan bahwa kompensasi pegawai merujuk pada semua bentuk upah atau imbalan yang berlaku dan muncul dari pekerjaan mereka serta mempunyai tiga komponen. Ada pembayaran keuangan langsung dalam bentuk gaji, insentif, komisi/bonus. Terdapat pembayaran tidak langsung dalam bentuk tunjangan dan asuransi. Pegawai diberikan ganjaran nonfinansial seperti pelatihan, pemberian wewenang dan tanggung jawab, penghargaan atas kinerja dan lingkungan kerja yang mendukung.

Kalau soal pemberian insentif sesuai status kepegawainnya dan pendidikannya serta jabatannya seperti apa. Kalau jumlah insentif yang diterima setiap pegawai di Rumah Sakit ini berbeda-beda, tergantung status kepegawaianya dan tingkat pendidikannya. Yang memberi insentif saya bukan pimpinan rumah sakit tapi pemerintah karena saya kan PNS bukan honorer. Yang memberi insentif saya bukan pihak rumah sakit tapi dari pemerintah karena status kepegawaian saya disini PNS.

Pemberian insentif merupakan salah satu hal pokok yang harus diperhatikan oleh rumah sakit. Semangat tidaknya pegawai bisa juga disebabkan oleh besar kecilnya insentif yang diterima. Apabila pegawai tidak mendapatkan insentif yang sesuai dengan besarnya pengorbanan dalam bekerja, maka pegawai tersebut cenderung malas bekerja dan tidak bersemangat yang pada akhirnya mereka bekerja semaunya tanpa ada kepuasan kerja yang memadai, yaitu sebagaimana diharapkan oleh pegawai tersebut.

Pengaruh Lingkungan Kerja Dokter dalam Pengisian Rekam Medis dengan Lengkap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam

Hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan diperoleh bahwa ada pengaruh lingkungan kerja dokter dalam pengisian rekam medis dengan lengkap di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam. Hal ini dibuktikan dengan informasi-informasi yang diberikan oleh informan yang mengatakan bahwa lingkungan kerja diruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam masih kurang memadai seperti ruangan nurse station diruangan rawat inap yang sempit sehingga mereka kurang bebas bergerak dalam mengisi data rekam medis dengan lengkap.

Lingkungan kerja adalah tempat di mana pegawai melakukan aktivitas setiap harinya. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan pegawai untuk dapat bekerja optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosional pegawai. Jika pegawai menyenangi lingkungan kerja di mana dia bekerja, maka pegawai tersebut akan betah di tempat kerjanya, melakukan aktivitasnya sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Produktivitas akan tinggi dan otomatis prestasi kerja pegawai juga tinggi.

Pengaruh Promosi Jabatan Dokter dalam Pengisian Rekam Medis dengan Lengkap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam

Hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan diperoleh bahwa ada pengaruh promosi jabatan dokter dalam pengisian rekam medis dengan lengkap di ruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam dibuktikan dengan informasi-informasi yang diberikan oleh informan yang mengatakan bahwa pimpinan Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam kurang adil atau pilih kasih dalam memimpin sebuah organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Edwin B. Filipo dalam Hasibuan yang mengatakan bahwa promosi jabatan merupakan perpindahan dari satu jabatan ke jabatan lain yang mempunyai status dan tanggungjawab lebih tinggi dan biasanya disertai dengan peningkatan gaji atau upah lainnya. Adanya promosi jabatan akan membuat pegawai termotivasi untuk bekerja lebih giat, bersemangat, disiplin, dan meningkatkan prestasi kerja sehingga mencapai tujuan rumah sakit secara optimal. Selain itu, promosi memberikan peran penting bagi setiap pegawai dan selalu menjadi idaman. Mengingat tidak kalah krusialnya promosi jabatan, dimana bermanfaat untuk mendorong penarikan (*recruiting*) pelamar semakin banyak memasukkan lamarannya, sehingga pengadaan (*procurement*) pegawai yang baik bagi rumah sakit akan lebih mudah.⁷ Begitu pula sebaliknya, apabila promosi jabatan tidak ada dalam suatu rumah sakit, bisa menyebabkan kinerja pegawai menurun dan kurang produktif, sehingga rumah sakit akan mengalami sedikit kesulitan

dalam hal proses *rekrutment* pegawai baru yang sesuai dengan kualifikasi rumah sakit.

Pengaruh Penghargaan Dokter dalam Pengisian Rekam Medis dengan Lengkap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam

Hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan diperoleh bahwa ada pengaruh penghargaan yang diterima oleh dokter dalam pengisian rekam medis dengan lengkap di ruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam dibuktikan dengan informasi- informasi yang diberikan oleh informan yang mengatakan bahwa pimpinan Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam kurang memperhatikan dokter yang berprestasi sehingga rata-rata dokter diruangan rawat inap merasa kurang termotivasi dalam mengisi rekam medis.

Penghargaan merupakan imbalan yang diberikan oleh rumah sakit terhadap pegawainya atas pekerjaan yang telah dilakukannya, baik penghargaan yang bersifat intrinsik ataupun ekstrinsik. Dengan adanya penghargaan yang baik diharapkan pegawai mampu meningkatkan kinerja serta lebih memiliki keinginan yang tinggi untuk unggul dalam melakukan pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkompetisi sehingga tercapai keseimbangan antara tujuan pribadi dan organisasi. Karena di sisi lain, penghargaan yang baik pun juga bisa menjadi motivasi tersendiri bagi pegawai tersebut untuk mencapai kinerja yang baik kedepannya.

Penghargaan didasarkan pada asas keadilan dalam pemberiannya, apresiasi atas prestasi kerja yang diraih sudah tentu akan meningkatkan kinerja dalam diri pegawai. Sehingga akan muncul dorongan atau motivasi dalam dirinya untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, bersamaan dengan penghargaan (*reward*) yang diterapkan oleh pihak rumah sakit itu sendiri. Selain pemberian penghargaan sebagai timbal balik atas kinerja pegawai, untuk mampu meningkatkan kinerja pegawai rumah sakit, pimpinan rumah sakit juga harus mampu memberikan motivasi kepada pegawainya. Motivasi merupakan proses psikologis yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan atau *goal-directed behavior*. Sehingga diharapkan pemberian motivasi yang baik dan tepat diharapkan mampu meningkatkan kinerja pegawai.

Reward merupakan salah satu elemen yang dapat dimanfaatkan organisasi untuk memotivasi pegawai agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal. *Reward* memiliki makna yang luas dan tidak hanya terfokus pada finansial saja. Thompson dalam Egbunike menekankan bahwa *reward* tidak hanya mencakup unsur kuantitatif seperti gaji, upah dan lainlain, tetapi juga unsur lainnya yang berwujud bukan uang, seperti kesempatan untuk melaksanakan tanggung jawab yang lebih besar, peluang karir, kesempatan untuk belajar dan berkembang, kualitas kehidupan yang layak dalam organisasi dan lain-lain.

Pengaruh Kedisiplinan Dokter dalam Pengisian Rekam Medis dengan Lengkap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam

Hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan diperoleh bahwa ada pengaruh kedisiplinan dokter dalam pengisian rekam medis dengan lengkap di ruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam dibuktikan

dengan informasi-informasi yang diperoleh dari informan bahwa masih ada dokter yang kurang disiplin dalam bekerja seperti menunda pekerjaan, sering terlambat

Kedisiplinan terutama ditinjau dari perspektif organisasi, dapat dirumuskan sebagai ketaatan setiap anggota organisasi terhadap semua aturan yang berlaku di dalam organisasi tersebut, yang terwujud melalui sikap, perilaku dan perbuatan yang baik sehingga tercipta keteraturan, keharmonisan, tidak ada perselisihan, serta keadaan-keadaan baik lainnya. Untuk menciptakan kedisiplinan kerja dalam organisasi atau rumah sakit dibutuhkan adanya tata tertib atau peraturan yang jelas, penjabaran tugas dari wewenang yang cukup jelas dan tata kerja yang sederhana, dan mudah diketahui oleh setiap anggota dalam organisasi.

Heidjrachman dan Husnan mengungkapkan bahwa disiplin adalah setiap perseorangan dan juga kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah” dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada perintah. Kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari Manajemen Sumber Daya manusia. Kedisiplinan ini merupakan fungsi operatif Manajemen Sumber Daya Manusia yang terpenting, karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin pegawai, yang baik, sulit bagi organisasi rumah sakit mencapai basil yang optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap dokter spesialis di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam ditemukan bahwa rata-rata dokter di ruang rawat inap masih kurang taat atau kurang mematuhi peraturan yang berlaku di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam misalnya dalam pengisian rekam medis, harus di isi dengan lengkap setiap pasien, ketepatan waktu dan kehadiran sering tidak sesuai dengan peraturan rumah sakit, kurang menerapkan keterampilan dan kecakapan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan, dan kurang mampu bekerja sama dengan seksi lain dalam menyelesaikan tugas tertentu misalnya dalam pengisian rekam medis elektronik dokter masih kurang memahami cara memindahkan data ke dalam komputer dan mereka merasa malu jika bertanya terhadap pegawai lain yang lebih memahami penggunaan aplikasi komputer karena egoisme profesi. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan tercapainya tujuan rumah sakit, dan masyarakat juga merasa puas atas pelayanan yang mereka terima.

Pengaruh Tanggungjawab Dokter dalam Pengisian Rekam Medis dengan Lengkap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam

Hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan diperoleh bahwa ada pengaruh tanggungjawab dokter dalam pengisian rekam medis dengan lengkap di ruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nandiwardhana Dharmmesta dengan judul penyelesaian dan tanggungjawab dokter terhadap pasien dalam perkara administratif malpraktek (studi kasus terhadap putusan nomor: 1077/Pid.B/2011/PN.SBY), menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tanggungjawab dokter terhadap pasien dalam perkara administratif malpraktek.

Tanggungjawab menurut Istanto, adalah kewajiban memberikan jawaban yang merupakan perhitungan atas semua hal yang terjadi dan kewajiban untuk memberikan pemulihan atas kerugian yang mungkin ditimbulkannya. Sedangkan Ridwan Halim mendefinisikan tanggung jawab hukum sebagai sesuatu akibat lebih lanjut dari pelaksanaan peranan, baik peranan itu merupakan hak dan kewajiban ataupun kekuasaan. Secara umum tanggung jawab hukum diartikan sebagai kewajiban untuk melakukan sesuatu atau berperilaku menurut cara tertentu tidak menyimpang dari peraturan yang telah ada.

Dokter di ruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam rata-rata masih tidak menyelesaikan pekerjaannya sampai tuntas dan selalu ditunda, tidak berani mengambil resiko pekerjaan yang dilakukan, baik itu yang berupa kesalahan administratif maupun dalam bentuk material, hasil pekerjaan mereka tidak tuntas sehingga memiliki kualitas yang kurang baik atau tidak dapat diandalkan, tidak mampu mempertahankan dan mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan yang dilakukan. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap dokter di ruangan rawat inap Rumah Sakit.

Variabel yang Paling Dominan Berpengaruh dalam Pengisian Rekam Medis dengan Lengkap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam

Hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan dan informasi-informasi yang diberikan oleh responden dari variabel motivasi yang terdiri dari kompensasi, lingkungan kerja, promosi jabatan, penghargaan, dan variabel kinerja yang terdiri dari kedisiplinan dan tanggungjawab dalam mengisi rekam medis dengan lengkap, diperoleh bahwa variabel motivasi dengan indikator penghargaan yang diterima oleh dokter di ruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam merupakan indikator yang paling berpengaruh. Karena hampir seluruhnya informan tidak puas dan kurang termotivasi terhadap penghargaan yang diberikan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam. Hampir seluruhnya informan memiliki perasaan bahwa mereka perlu dihargai dalam sebuah organisasi. Salah satu contoh agar seseorang merasa dihargai adalah diberinya kesempatan untuk mengambil sebuah keputusan penting dalam organisasi atau penghargaan dalam bentuk pujian atas prestasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi dan kinerja dokter dalam pengisian rekam medis di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, Adanya pengaruh motivasi dokter dalam pengisian rekam medis di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam. Kompensasi yang diterima oleh masing-masing dokter di ruangan rawat inap masih kurang sehingga mereka lebih memilih mencari pekerjaan tambahan untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka. Lingkungan kerja di ruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam kurang memadai, tidak mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan jabatan yang lebih bagus berdasarkan kinerja dan prestasi yang mereka peroleh, kurang perhatian dari pimpinan sehingga dokter di ruangan rawat inap merasa kurang termotivasi dalam mengisi rekam medis dengan lengkap. Ada pengaruh kinerja dokter dalam pengisian rekam medis di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam. Dokter yang bertugas di ruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam masih ada yang kurang disiplin dalam

bekerja seperti menunda pekerjaan, sering terlambat, dan tidak menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.

Daftar Pustaka

- Alaydrus, S. Jurnal. Perbandingan kelengkapan pengisian rekam medis antara dokter spesialis di paviliun garuda dan residen di bangsal penyakit dalam RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Agustus 2010, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ardana, I Komang, Mujiati, Ni Wayan dan Utama, I Wayan Mudiarta. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arianty, N. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2014. Diakses 01 September 2017.
- BPJS, Edisi VIII tahun 2014, Info BPJS Kesehatan. Diakses tanggal 10 Oktober 2017, tersedia di <http://inacbg.blogspot.co.id/>
- Darmawan, R Widiadji. Pengaruh Faktor Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Rekam Medis di Rumah sakit Islam Aisyiah Jawa Timur. Jurnal Universitas Brawijaya Malang 2014. Diakses 03 Februari 2018.
- Departemen Kesehatan RI, 2008. Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008. Jakarta: Tentang Rekam Medis. Depkes RI. Diakses tanggal 26 Oktober 2017.
- Endang, T. [Tesis]. 2015. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Beban Kerja terhadap Kinerja Dokter Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Siloam Gleneagles Surabaya. Program Pascasarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Airlangga Surabaya.
- Fareed., Abidan., Shahzad., Umm-e-Amen., and Lodhi. 2013. *The Impact of Rewards on Employee's Job Performance and Job Satisfaction*. Academy of Business dan Scientific Research, Vol. 2.
- George R. Terry. 2006. Prinsip-prinsip Manajemen, PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Hanafiah, Jusuf, Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan, Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta, 2014.
- Handoko, T., Hani. (2008). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Haryanti, DA, 2013, diakses tanggal 10 Januari 2017, tersedia di <https://diahayuharyant.blogspot.id/2013/11/rekam-medis.html>
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Organisasi dan Motivasi*. PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Lubis, E. [Tesis]. 2008. pengaruh karakteristik individu dan motivasi ekstrinsik terhadap kinerja dokter dalam kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit PT Perkebunan Nusantara IV (persero).
- Malthis, R. L. dan Jacson, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat, Jakarta. hal.213.
- Margareth, R. [Tesis]. 2016. Hubungan Antara Insentif, Motivasi, Supervisi dengan Kinerja Dokter di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong-Papua Barat. Program Pascasarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung.
- Nazara, W Emmanuel. [Tesis]. 2015. Pengaruh budaya organisasi dan dukungan sosial terhadap kinerja dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Gunungsitoli. Nias. Program Pascasarjana. Fakultas Kedokteran. Universitas Gadjah Mada.
- O'Brein, James, A, 2003. Pengantar Informasi Manajemen: Perspektif Bisnis dan Manajerial. Edisi 12, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

- O'Brein, James, A. Pengantar Informasi Manajemen: Perpestik Bisnis dan Manajerial. Edisi 12 , Penerbit Salemba Empat. Jakarta. 2003
- Rekam Medik. 2017. Pedoman Pelayanan Unit Rekam Medik Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam.
- Suriyati. Hubungan Motivasi Dokter dengan Pelaksanaan Pengisian Data Rekam Medis Di Ruang Rawat Inap RSU Pasar Rebo. Jurnal Politeknik Kesehatan Jakarta I. Malang 2015. Diakses 09 Februari 2018.
- Susanto, G. Sistem informasi rekam medis pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pacitan. Jurnal *Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* 2011. Diakses 01 Oktober 2017
- Veithzal, Rivai, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Willa, Chandrawilla, Hukum Kedokteran, Mandar Madju, Bandung, 2001
- Yususf, N. Pengaruh Kepemimpinan, Tanggung Jawab, Kedisiplinan Dan Kerjasama Terhadap Kinerja Pegawai di Universitas Gorontalo. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo. 2018. Diakses 03 Agustus 2018.